BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil Pengukuran Kinerja kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2014 setelah mengalami pemotongan/penghematan anggaran secara ringkas tersaji pada tabel 5, sedangkan secara rinci tertuang pada lampiran.

Tabel 6. Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2014
Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2014

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	➢ Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	930 Orang	1.069	114,95
	➢ Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	330 Orang	314	95.15
Terfasilitasnya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	➢ Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	203 Orang	203	100,00
	1. Jumlah widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan	20 Orang	20	100,00
	2. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan	183 Orang	183	100,00
Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian	➢ Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit	1	100,00
	➢ Jumlah kelembagaan pelatihan milik petanin (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	30 Unit	30	30,00
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➢ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan sistem Pelatihan Pertanian	11 Dok	11	100,00

Jumlah Anggaran BPP Jambi Tahun 2014 setelah revisi anggaran adalah **Rp. 14.799.097.000,-.** Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2014 adalah **Rp. 14.301864.018,- (96,64%)**

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2014 dibedakan menjadi pencapaian kinerja fisik dan pencapaian kinerja keuangan. Pencapaian kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2014 berdasarkan fisik sebesar 107,88 %, sedangkan pencapaian kinerja keuangan sebesar 96,64 %.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 117,82%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Realisasi serapan anggaran yang dicapai pada DIPA 2014 Anggaran : **Rp. 14.799.097.000,-** Realisasi **Rp. 14.301864.018,- (96,64%)** Anggaran pada tahun 2014 mengalami pengurangan anggaran dikarena adanya penghematan anggaran yang semula **Rp. 15.901.648.000,-** menjadi **Rp. 14.799.097.000,-**

C. Analisis Kinerja

Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2014 menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

- ***Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian***

Tabel 7. Sasaran strategi tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian Tahun 2014

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	30 Unit	30 Unit	100

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan serta Persentase Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaan sama-sama mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

Kegiatan kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan adalah :

1) Pendamping tenant terhadap petani / lembaga tani sebanyak 23 orang disekitar wilayah kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi, khususnya provinsi jambi.
2) Akreditasi program pelatihan, kegiatan Akreditasi dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Pertanian Badan PPSDMP
3) Standarisasi penyelenggaraan pelatihan sesuai ISO 9001 yaitu kegiatan *surveylance* audit oleh eksternal auditor *TUV Nort*

Sedangkan kegiatan kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaan sebatas kegiatan pemantapan kelembagaan petani (P4S). Adapun Faktor pendukung dalam mencapai target terkait Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan DIPA sesuai kebutuhan kegiatan dilapangan, terkait Kelembagaan pelatihan pusat dan daerah serta Kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi.
2. Koordinasi antara UPT Pusat dengan Kelembagaan UPT daerah dan Kelembagan pelatihan petani (P4S) terjalin dengan baik, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan.
3. Kegiatan ini merupakan kegiatan keberlanjutan dari tahun sebelumnya sehingga pada saat pelaksanaan disesuaikan pengalaman tahun sebelumnya.

- ***Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi***

Tabel 8. Sasaran strategi terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi Tahun 2014

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	183 Org	183 Org	100

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %. Kegiatan ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan adalah :

1) Peningkatan profesionalisme petugas (123 orang)
2) Peningkatan profesionalisme W I (10 orang)
3) Pembinaan anti korupsi (96 orang)

Faktor pendukung dalam mencapai target terkait Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi pegawai yang jelas dalam ruang lingkup tata laksana ketenagaan pelatihan di Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
2. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak nantinya, bagi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi untuk peningkatan kompetensi pegawai.
3. Dalam rangka Tunjangan Kinerja Pegawai yang telah disusun oleh pemerintah pusat, khususnya Balai Pelatihan Pertanian Jambi 2014.

- ***Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja***

Tabel 9. Sasaran strategi terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja Tahun 2014

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	930 Org	1.069 Org	114,95
	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	330 Org	314 Org	95,15

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian mencapai target sebesar 114,95 % sedangkan Persentase Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian hanya mencapai target sebesar 95,15 %.

Tabel 10. Target dan Realisasi Jumlah Aparatur dan Non Aparatur yang dilatih BPP Jambi tahun 2014

NO	KEGIATAN	TARGET		REALISASI	
A)	**Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih**		**Orang**		**Orang**
*	*Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian*	***1.080***	***Orang***	***1.069***	***Orang***
1	Diklat Teknis Perbenihan Padi	30	Orang	30	Orang
2	Diklat Teknis Budidaya Padi	30	Orang	30	Orang
3	Diklat Teknis Perlindungan Tanaman Padi	30	Orang	30	Orang
4	Diklat Teknis Percetakan Sawah Bagi Petugas	30	Orang	30	Orang
5	Diklat Teknis Perbenihan Jagung	30	orang	30	orang
6	Diklat Teknis Budidaya Jagung	30	Orang	30	Orang

NO	KEGIATAN	TARGET	REALISASI
7	Diklat Teknis Perlindungan Tanaman Jagung	30 Orang	30 Orang
8	Diklat Karya Tulis Ilmiah	30 Orang	30 Orang
9	Diklat Teknis Budidaya Kedelai	30 Orang	30 Orang
10	Diklat Multimedia Angkatan 1	30 Orang	30 Orang
11	Diklat Teknis Pasca Panen Kedelai	30 Orang	30 Orang
12	Diklat Teknis Terakreditasi Karet	60 Orang	60 Orang
13	Diklat Teknis Terakreditasi Kelapa Sawit	60 Orang	60 Orang
14	Diklat Teknis Terakreditasi Pasca Panen Kakao	60 Orang	60 Orang
15	Diklat Teknis Manajemen Bagi BP3K	30 Orang	28 Orang
16	Diklat Teknis Perlindungan Tanaman Perkebunan	30 Orang	30 Orang
17	Diklat Teknis Mitigasi dan Perubahan Iklim	30 Orang	30 Orang
18	Diklat Multimedia Angkatan 2	30 Orang	30 Orang
19	Diklat Teknis Terakreditasi Jamur	30 Orang	30 Orang
20	Diklat Teknis Terakreditasi Budidaya Buah Naga	30 Orang	30 Orang
21	Diklat Teknis Bawang Merah	30 Orang	30 Orang
22	Diklat Teknis Cabe Merah	30 Orang	30 Orang
23	Diklat Teknis GHP Sayuran	30 Orang	30 Orang
24	Diklat Teknis Budidaya Durian	30 Orang	28 Orang
25	Diklat Teknis Diversifikasi Pangan	30 Orang	30 Orang
26	Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian (Komoditas Jagung)	30 Orang	29 Orang
27	Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian (Komoditas Buah Naga)	30 Orang	30 Orang
28	Diklat Teknis Agribisnis Padi Bagi Penyuluh Pertanian Di UPT PPSDMP Sumut	30 Orang	30 Orang
29	Diklat Multi Media Lanjutan	30 Orang	30 Orang
30	Diklat Kepimpinan Bagi Pengelola BP3K	60 Orang	55 Orang
31	Diklat Metodologi Penyuluhan Bagi Penyuluh	30 Orang	29 Orang
32	Bimtek Subtantif Reformasi Birokrasi	30 Orang	30 Orang

NO	KEGIATAN	TARGET		REALISASI	
B)	**Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih**	**330**	**Orang**	**314**	**Orang**
*	*Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)*	**150**	**Orang**	**147**	**Orang**
1	Diklat Kepemimpinan Bagi Pengurus Gapoktan	30	Orang	27	Orang
2	Diklat Teknis Terakreditasi Jamur	30	Orang	30	Orang
3	Diklat Teknis Terakreditasi Budidaya Buah Naga	30	Orang	30	Orang
4	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai Bagi Petani/ Pengurus Poktan Di UPT PPSDMP Sumut	30	Orang	30	Orang
5	Diklat Teknis Agribisnis Ternak Sapi Potong Bagi Peternak Di UPT PPSDMP Sumut	30	Orang	30	Orang
*	*Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian*	**180**	**Orang**	**167**	**Orang**
1	Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	30	Orang	30	Orang
2	Diklat Kewirausahaan Moral dan Etika	30	Orang	30	Orang
3	Diklat Kepimpinan Bagi P4S	30	Orang	30	Orang
4	Diklat Bagi Instruktur P4S	30	Orang	22	Orang
5	Diklat Bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP	30	Orang	26	Orang
6	Diklat Kewirausahaan Bagi Pengelola LM3	30	Orang	29	Orang

Faktor hambatan atau kendala yang dihadapi terkait tidak tercapai target terlatihnya aparatur pertanian dan non aparatur dalam meningkatkan kompetensi kerja adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya sumberdaya pelaksana kegiatan dalam kegiatan penyelenggaraan pelatihan.
2. Realisasi input (dana, SDM) yang tidak mencapai target karena keterlambatan pencairan DIPA dan kendala manajemen sistem penganggaran yang baru.
3. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Pusbanglatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.
4. Adanya kegiatan yang bersamaan antara di daerah dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi terkait khususnya pada pelaksanaan pelatihan yang melalui anggaran APBD

- ***Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)***

Tabel 10. ***Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) Tahun 2014***

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	11 Dok	11 Dok	100

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase Jumlah dokumen perencanaan keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 %.

Tabel 11. Target dan Realisasi Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian.

No	Kegiatan	Target	Realisasi
A)	Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	**11 Dokumen**	**11 Dokumen**
	1 Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	2 Dokumen	2 Dokumen
	2 Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan yang Dihasilkan	1 Dokumen	1 Dokumen
	3 Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	3 Dokumen	3 Dokumen
	4 Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	5 Dokumen	5 Dokumen

Faktor pendukung dalam mencapai target kegiatan tersebut, adalah Pentingnya Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK) untuk peningkatan mutu balai baik dalam perencanaan keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian sebagai dokumen kegiatan pendukung di Balai Pelatihan Pertanian Jambi.

- ***Terlaksananya Pelayanan Perkantoran***

Tabel 12. Target dan Realisasi *terlaksananya pelayanan perkantoran*

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	100

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Persentase Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 %. Adapun faktor pendukung kegiatan tersebut adalah adanya Standarisasi ISO 9001 : 2008 terkait komitmen mutu pelayanan Balai Pelatihan Petanian Jambi

Grafik 1. Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2010 - 2014

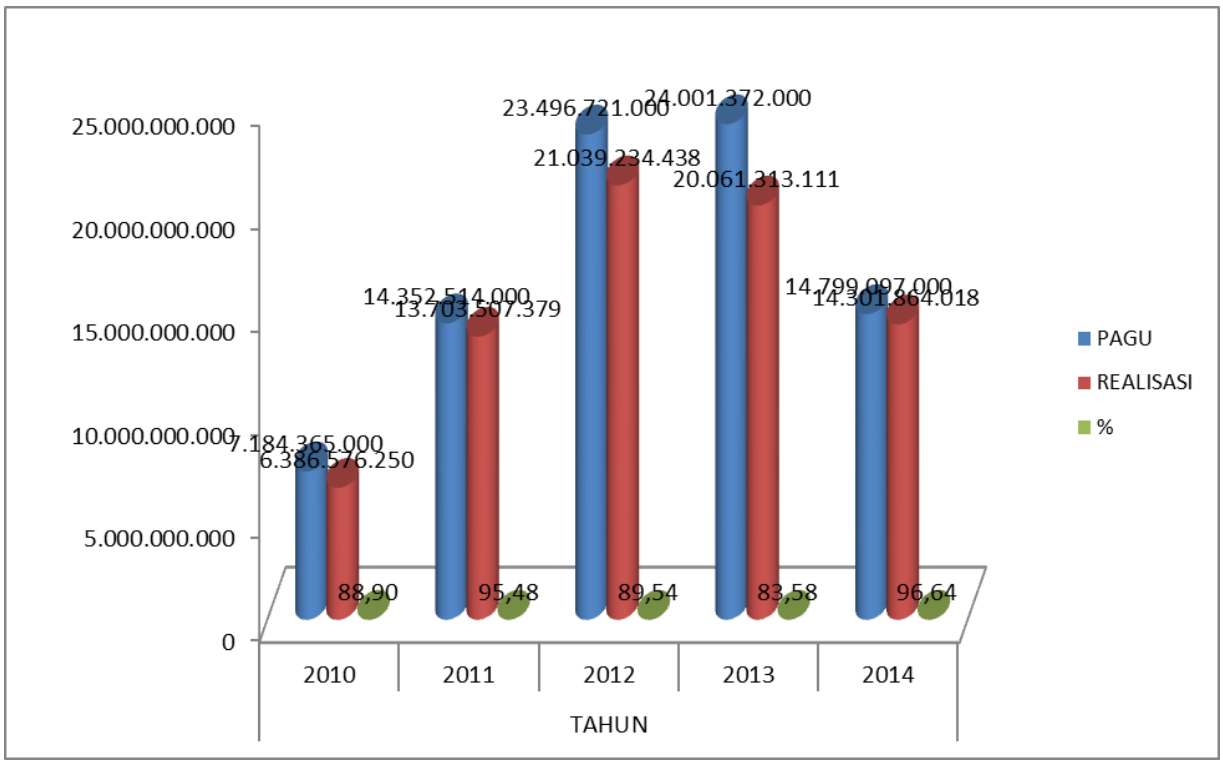

Berdasarkan gambar diagram diatas bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan realisasi anggaran hal ini berdampak terhadap kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2013. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2014 Anggaran : **Rp. 14.799.091.000,-** Realisasi **Rp. 14.301.864.018,-**

Tabel 13. Realisasi Anggaran BPP Jambi tahun 2010 - 2014

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2010	7.184.365.000	6.386.576.250	88,90
2011	14.352.514.000	13.703.507.379	95.48
2012	23.496.721000	21.039.234.438	89,54
2013	24,001.372.000	20.061.313.111	83,58
2014	14.799.097.000	14.301.864.018	96,64

Berdasarkan tabel diatas realisasi kegiatan di tahun 2014 (96,64%) mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 (83,58%) sedangkan realisasi anggaran BPP Jambi terus mengalami peningkatan dari DIPA 2013 Anggaran : **Rp. 24.001.372.000,-** Realisasi **Rp. 20.061.313.111,-**. **(83,58%)** sedangkan pada tahun 2014 Anggaran : **Rp. 14.799.091.000,-** Realisasi **Rp. 14.301864.018,- (96,64%)**

D. Analisis Efisiensi Pencapaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2014, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Efisiensi capaian indikator kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi dilihat dari perbandingan realisasi indikator kinerja dengan realisasi anggaran secara global (output/input). Efisiensi terjadi bila nilai rasio O/I mencapai 1 atau lebih dari 1.

$$\textit{Capaian indikator kinerja balai} = \frac{107,88}{96,64} = 1,15$$

Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,15. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien.

Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah:

1. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Puslatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.
2. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.
3. Adanya kebijakan tentang revisi anggaran yang harus disetujui oleh kementerian atau eselon 1 terkait.

Tindak lanjut atau antisipasi yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang terhadap permasalahan yang ada adalah:

1. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan lebih *pro aktif* dalam mendapatkan informasi mengenai keputusan yang diperlukan dari pihak terkait.
2. Petugas Seksi Program dan Evaluasi akan merinci lebih detail mengenai hasil, manfaat dan dampak dari setiap kegiatan.
3. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan menyelesaikan kegiatan diklat yang bersumber dari dana DIPA hingga bulan Juli 2014.
4. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan segera merevisi kegiatan yang tidak sesuai peruntukannya.

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2014 adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan fungsi dan tugas yang diemban oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi untuk periode tahun 2014.

Pada tahun 2014, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
3. Terfasilitasinya aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 114,95%
4. Terfasilitasinya non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 95,15%
5. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
6. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2014 mengalami kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2013. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2013 Anggaran : **Rp. 24.001.372.000,-** Realisasi **Rp. 20.061.313.111,- (83,58%).** sedangkan pada tahun 2014 Anggaran : **Rp. 14.799.091.000,-** Realisasi **Rp. 14.301864.106,- (96,64%)**